

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian studi kasus ini, dengan melakukan edukasi kesehatan pencegahan penularan Tuberkulosis Paru pada pasien Tn. Gr yang dilakukan selama 3 hari mengalami perubahan yang signifikan sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan tingkat pengetahuan membaik, perilaku kesehatan membaik. Setelah melakukan penelitian terhadap pasien Tn. Gr dengan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pengkajian yang dilakukan pada pasien ditemukan keluhan batuk berdahak sejak 2 minggu lalu, nafsu makan menurun dan tidak mengetahui tentang penularan penyakit TB paru. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan nadi 80 kali per menit, suhu 36,5 derajat celsius, pernapasan 20 kali per menit dan ronchi+.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang ditetapkan pada kasus tersebut berdasarkan hasil pengkajian adalah Defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenali masalah kesehatan TB paru dan Perilaku kesehatan cenderung beresiko pada pasien TB paru berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan yang mempengaruhi kesehatan.
- 5.1.3 Intervensi keperawatan yang diberikan pada kasus tersebut adalah edukasi kesehatan pencegahan penularan TB paru dan instruksi pembuatan pot sputum dahak.

5.1.4 Implementasi yang dilakukan selama tiga hari sesuai dengan intervensi yang dibuat dan sesuai dengan masalah keperawatan yang ditemukan pada pasien yaitu Defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenali masalah kesehatan dan Perilaku kesehatan cenderung beresiko pada pasien TB paru berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan yang mempengaruhi kesehatan.

5.1.5 Evaluasi yang dilakukan pada pasien TB paru setelah dilakukan implementasi adalah Responden menunjukkan tingkat pengetahuan mengenai penyakit TB paru meningkat dengan kriteria hasil pasien mampu menjelaskan tentang penyakit TB paru dan pasien mampu membuang sputum pada pot sputum dahak.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Untuk keluarga:

1. Agar pasien Tn. Gr rutin memeriksa diri kepuskesmas dan rajin mengambil obat anti tuberkulosis sebelum obat habis.
2. Agar keluarga pasien dapat membantu pasien mengingatkan serta memotivasi klien untuk meminum obat secara teratur dan tidak putus obat, dan selalu menjaga kebersihan rumah.

5.2.2 Institusi pendidikan

Hasil studi kasus keperawatan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan dan sebagai bahan mengajar serta pengembangan

ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Tuberkulosis Paru bagi dosen maupun mahasiswa.

5.2.3 Bagi Perkembangan dan Studi Kasus Selanjutnya

1. Untuk dapat melakukan pengkajian pada lingkup keluarga agar memperoleh data yang akurat sebaiknya perawat mampu meningkatkan kemampuan interpersonal serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan pengkajian dan menentukan diagnosa yang muncul dari pengkajian yang dilakukan.
2. Dalam membuat perencanaan keperawatan, perawat harus menyesuaikan dengan diagnosa keperawatan dan ditentukan bersama-sama dengan keluarga sehingga keperawatan yang direncanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan keluarga.
3. Pada proses implementasi perawat sebagai Health educator sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan sesuai dengan tingkat pengetahuan keluarga yang berikan pendidikan kesehatan, sehingga memudahkan proses yang berlangsung.
4. Pada saat melakukan evaluasi, perawat harus benar-benar memperhatikan pencapaian tujuan dalam perencanaan dan tanggapan atau respon dari keluarga sehingga pemberi asuhan keperawatan yang optimal.